

ABSTRAK

Shallum Salsabilla Rohmah,1218010202,2025 : Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Pengambilan Keputusan Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandung ‘

Implementasi kepemimpinan kolaboratif di Bakesbangpol Kota Bandung berpotensi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, namun masih terdapat kesenjangan dengan harapan masyarakat terkait perluasan partisipasi melalui strategi jemput bola, peningkatan literasi politik, penyediaan ruang aspirasi yang inklusif, serta penguatan peran ormas agar keterlibatan tidak sekadar formalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan kolaboratif berkembang dalam proses pengambilan keputusan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bandung, terutama dalam hal pola komunikasi, koordinasi, serta interaksi antar pemimpin di dalam lembaga tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai faktor yang berperan dalam menentukan efektivitas kepemimpinan kolaboratif, baik dari sisi internal seperti budaya organisasi, maupun dari aspek eksternal.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mencakup lima elemen kunci, yaitu inklusivitas, komitmen terhadap tujuan Bersama, kepercayaan dan hubungan yang kuat, distribusi kekuasaan komunikasi yang efektif. Dukungan dari pemimpin serta komitmen pemerintah menjadi dasar penting untuk penarapan kepemimpinan kolaboratif secara optimal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yakni pendekatan kualitatif untuk menganalisis fenomena kepemimpinan kolaboratif. Data dikumpulkan melalui kajian literatur dari jurnal, artikel, dan buku, dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam.

Bakesbangpol Kota Bandung telah mengimplementasikan pengambilan keputusan kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak dan menjadikan partisipasi masyarakat sebagai bagian penting dalam kebijakan. Meski masih menghadapi tantangan seperti ketimpangan partisipasi dan rendahnya kepercayaan publik, upaya penguatan terus dilakukan melalui dialog terbuka serta pemanfaatan platform digital yang transparan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kepemimpinan kolaboratif di Bakesbangpol Kota Bandung melalui pengambilan keputusan yang partisipatif, berbasis data, serta peningkatan kapasitas aparatur. Sinergi dengan perguruan tinggi juga perlu dioptimalkan sebagai wujud kampus berdampak dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang responsif dan inklusif.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kolaboratif, Pengambilan Keputusan, Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

ABSTRACT

Shallum Salsabilla Rohmah, 1218010202: " Collaborative Leadership in Decision-Making at the National Unity and Politics Agency of Bandung City "

The implementation of collaborative leadership in the Bandung City Agency for National Unity and Politics (Bakesbangpol) has the potential to improve the quality of decision-making. However, there are still gaps with public expectations regarding expanding participation through outreach strategies, improving political literacy, providing inclusive spaces for aspirations, and strengthening the role of community organizations so that involvement is not merely a formality.

This study aims to examine how collaborative leadership develops in the decision-making process at the Bandung City Agency for National Unity and Politics (Kesbangpol), particularly in terms of communication patterns, coordination, and interactions between leaders within the institution. Furthermore, this study seeks to identify various factors that play a role in determining the effectiveness of collaborative leadership, both internally, such as organizational culture, and externally.

The framework for this study encompasses five key elements: inclusivity, commitment to shared goals, trust and strong relationships, effective distribution of power, and communication. Support from leaders and government commitment are essential foundations for optimal collaborative leadership implementation.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach to analyze the phenomenon of collaborative leadership. Data were collected through a literature review of journals, articles, and books, with the aim of in-depth describing the phenomena occurring in the field.

The Bandung City Bakesbangpol (Political and Public Order Agency) has implemented collaborative decision-making involving various parties and making public participation a key component of policy. Although it still faces challenges such as unequal participation and low public trust, efforts to strengthen it continue through open dialogue and the use of transparent digital platforms. This study recommends strengthening collaborative leadership in the Bandung City Bakesbangpol through participatory, data-driven decision-making and increasing the capacity of its staff. Synergy with universities also needs to be optimized as an impactful campus that supports responsive and inclusive governance.

Keywords: Collaborative Leadership, Decision Making, Agency for National Unity and Politics